

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif termasuk sebuah pendekatan induktif untuk penyusunan pengetahuan yang menggunakan riset dan menekan subjektivitas juga arti pengalaman bagi individu.

Menurut Sugiyono (2011 : 32) ia mendefinisikan metode deskriptif sebagai metode yang dipakai untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian akan tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Moleong (2014 : 248) penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan saat kondisi yang dialami benar-benar terjadi (*natural setting*).

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada unsur pokok sistem pengendalian internal persediaan di Apotek K24 Merdeka Jombang.

Menurut Mulyadi (2014:163) dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi ia menyatakan bahwa “Unsur pokok sistem pengendalian internal adalah :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
 - a. Pemisahan tugas/fungsi
 - b. Prosedur pemberian wewenang
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap asset, utang, pendapatan dan biaya.
 - a. Prosedur dokumentasi
 - b. Sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya transaksi.
1. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi
 - a. Prosedur dan pencatatan akuntansi persediaan
 1. Penggunaan formulir bernomor urut
 - b. Pemeriksaan mendadak
 - c. Perputaran jabatan
 - d. Pengawasan fisik
 - e. Pemeriksaan internal secara bebas
2. Karyawan yang sesuai dengan wewenangnya
 - a. Kompeten

1. Seleksi karyawan berdasarkan kualifikasi yang diminta oleh perusahaan.
2. Pengembangan pendidikan karyawan yang sesuai dengan tuntutan perusahaan.

b. Jujur

Karyawan yang jujur dan ahli dalam bidangnya akan mengerjakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif. (Mulyadi, 2014 : 170-171)

Menurut Mulyadi (2014:163) “mendefinisikan sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran, yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen”.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Berdasarkan bentuk dan sifatnya, data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis yakni data kualitatif (yang berbentuk kata-kata atau kalimat) dan data kuantitatif (yang berbentuk angka).

Menurut Sugiyono (2011 : 38) ia mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut : “Metode penelitian kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi

data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sedangkan menurut Moleong (2014 : 248) penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya mengenai perilaku, persepsi, motivasi, dan juga tindakan. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut dengan istilah “metode penelitian naturalistic” karena penelitiannya dilakukan saat kondisi yang ketika itu benar-benar terjadi (*natural setting*).

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif. Yang mana ada data primer dan sekunder.

Menurut Sugiyono (2011 : 32) penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain.

3.3.2 Sumber Data

Menurut Moleong (2014 : 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua data, yakni :

1. Data primer. Data ini merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh mengenai kematangan sosial emosional orang secara langsung dari sumbernya. Bisa berupa kata-kata atau tindakan

subyek penelitian itu sendiri. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden yang mana data ini memerlukan pengelolaan lebih lanjut.

2. Data sekunder. Data ini merupakan data yang dapat digunakan sebagai data pendukung yang mana data tersebut didapat dari hasil kegiatan orang lain. Data juga dapat diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan *significant other*, serta melalui dokumen-dokumen, catatan, dan laporan. Data sekunder ialah data yang diambil dari dokumentasi perusahaan dan juga buku-buku literature seperti garis tugas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder akan diambil melalui dokumentasi resmi Apotek dan juga buku-buku literature serta data yang telah diolah seperti sejarah singkat Apotek, struktur organisasi dan juga kartu stok.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan dua langkah yakni sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan adalah memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam pengumpulan data dengan mempelajari beberapa buku sebagai bahan referensi.

2. Penelitian lapangan adalah dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data atau informasi langsung dari responden dengan menggunakan beberapa cara sebagai berikut :
 - a. Observasi, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pengendalian internal persediaan barang dagang di Apotek K24 Merdeka Jombang.
 - b. Wawancara, yaitu melakukan Tanya jawab langsung pada pihak Apotek K24 Merdeka Jombang.
 - c. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen yang ada, foto-foto dan juga rsip yang relevan sebagai sumber data.

3.5 Teknik Analisis Data

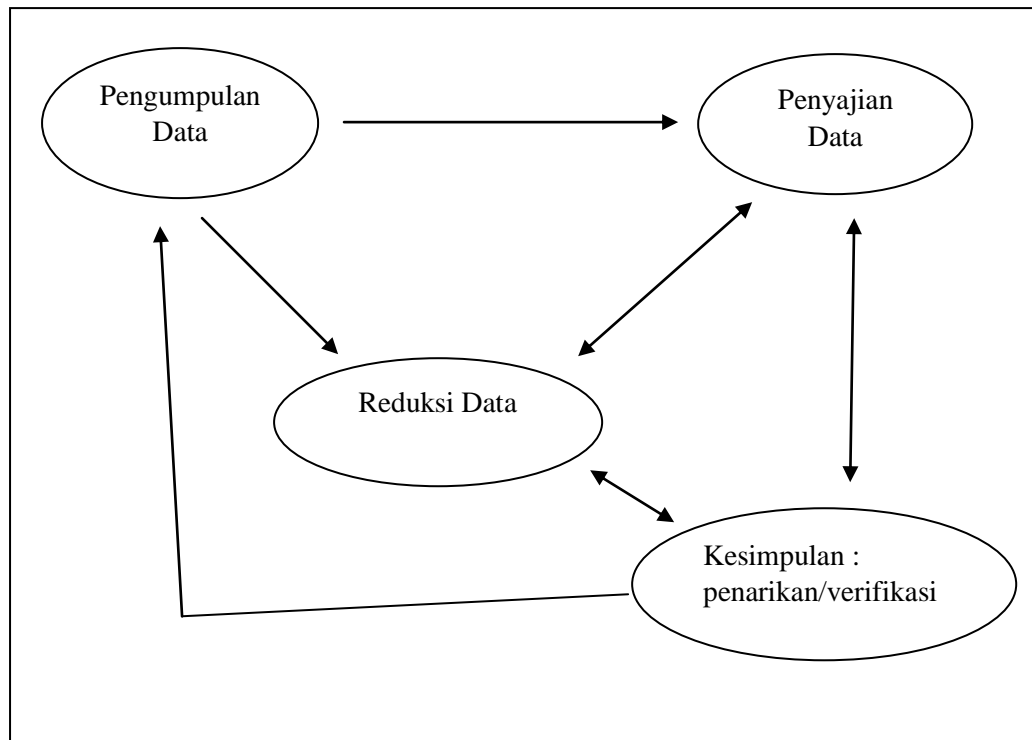
Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah sistem dan analisis pengendalian internal persediaan barang dagang di Apotek K24 Merdeka Jombang.
2. Mempelajari dan menganalisis jurnal beserta dokumen-dokumen lain yang digunakan dalam sistem pengendalian internal persediaan barang dagang di Apoek K24 Merdeka Jombang. Dengan demikian, bisa diketahui

apakah dokumen-dokumen tersebut sudah memenuhi syarat dalam kaitannya dengan sistem dan prosedur yang digunakan.

3. Mempelajari dan menganalisis struktur organisasi yang digunakan sehingga dapat diketahui apakah struktur organisasi yang diterapkan sudah memiliki garis wewenang serta tanggung jawab yang jelas.
4. Memberikan alternative pemecahan masalah guna untuk penyempurnaan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang.
5. Memberi kesimpulan terhadap hasil analisa data dari sistem pengendalian internal persediaan barang dagang.

Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data-data yang sudah terkumpul, baik dari hasil wawancara sampai dengan catatan tertulis di lapangan. Kemudian penyajian data dilakukan dan dilanjutkan dengan menarik kesimpulan. Teknik ini mengikuti teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, & Saldana (2014 : 8) di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu : *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verification*.



3.1 Gambar Analisis Data

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Data-data ini diperlukan dalam proses penelitian untuk dikelola lebih lanjut.
2. Reduksi data, kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan materi empiris lainnya.
3. Penyajian data, hal ini merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan tindakan. Penyajian data membantu dalam memahami apa saja yang terjadi selama proses

penelitian dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman.

4. Penarikan kesimpulan. Kegiatan analisis yang ketiga ini merupakan hal yang paling penting. Karena hal didalamnya terdapat penarikan kesimpulan dan juga verifikasi. Dari yang mulanya hanya pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin terjadi, alur sebab-akibat, dan proporsi. Kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan serta metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntunan dari pemberi dana.